

SOSIALISASI PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SD N 173578 SIMAREMARE

Siti Rakiyah¹⁾, Nilam Sari²⁾, Hasni Suciawati

¹⁾³⁾Program Studi PGSD Universitas Quality

²⁾Program Studi Pend. Matematika Universitas Quality

Email: sitirakiyah09@gmail.com

Abstrak

Ada begitu banyak upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan minat belajar siswa khususnya di SD N 173578 Simaremare maka salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan cara melakukan sosialisasi penggunaan media gambar binatang pada proses pembelajaran. Untuk setiap melakukan proses pembelajaran, kehadiran media selalu mempunyai peranan yang cukup penting dalam penerapannya, adapun beberapa kegunaan media adalah dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, dari pemberi pesan kepada penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat, motivasi seluruh siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dengan mudah dan lancar. Penggunaan media gambar dapat dilakukan pada kegiatan inti dalam setiap proses pembelajaran. Para tim pelaksana PKM mencoba mengimplementasikan media gambar pada proses pembelajaran agar dapat mengoptimalkan minat belajar siswa sehingga siswa bisa termotivasi selama proses pembelajaran. Media gambar binatang sebagai salah satu sumber belajar media gambar sebagai alat bantu yang digunakan guru untuk menyalurkan isi pelajaran agar lebih mudah dipahami serta pembelajaran menjadi lebih menarik dilakukan oleh siswa. Berdasarkan hasil observasi maka penggunaan media gambar cukup optimal dalam menumbuhkan semangat belajar siswa sehingga siswa sangat antusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran di SD N 173578 Simaremare.

Kata kunci: Sosialisasi, Media Gambar, Minat Belajar

Abstract

There are so many efforts that can be made to increase students' interest in learning, especially at SD N 173578 Simaremare, so one of the efforts that can be made is by conducting socialization of the use of animal image media in the learning process. For every learning process, the presence of media always has a fairly important role in its implementation, some of the uses of media are that it can be used to convey messages, from the sender of the message to the recipient of the message so that it can stimulate the thoughts, feelings, attention, interests, motivation of all students in such a way that the learning process occurs easily and smoothly. The use of image media can be done in core activities in every learning process. The PKM implementation teams try to implement image media in the learning process in order to optimize students' interest in learning so that students can be motivated during the learning process. Animal image media as one of the learning resources, image media as a tool used by teachers to convey the contents of the lesson so that it is easier to understand and learning becomes more interesting for students. Based on the results of observations, the use of image media is quite optimal in developing students' enthusiasm for learning so that students are very enthusiastic and enthusiastic in participating in learning at SD N 173578 Simaremare.

Keywords: Socialization, Image Media, Learning Interest

PENDAHULUAN

1. ANALISIS SITUASI

Adapun profil dan lokasi Mitra dapat dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1. Profil Mitra

No.	Nama Mitra	Profil dan lokasi
1.	SD N 173578 Simaremare	SD Negeri 173578 Simaremare adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD yang berada di Desa Marsangap, Kec. Sigumpar, Kab. Toba, Prov. Sumatera Utara. Dalam menjalankan kegiatannya, SD N 173578 berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Di dalam Perguruan tinggi manapun adalah suatu instansi ataupun suatu tempat yang dapat digunakan dalam mengembangkan strategi-strategi dalam dunia pendidikan. Di dalam lembaga yang dimaksud banyak sekali memerlukan dalam hal pembangunan suatu peradaban bangsa khususnya untuk seluruh generasi muda penerus bangsa. Sehingga dalam upaya mengingat kembali pentingnya pendidikan dalam kehidupan berbangsa dan bertanah air di Indonesia, maka sebab itu pemerintah membuat beberapa hal-hal penting yang dituangkan ke dalam Undang-Undang No. 22 tahun 1961 tentang perguruan tinggi. Di dalam peraturan perundang-undangan tersebut menyebutkan poin penting dari tujuan perguruan tinggi salah satunya adalah pembentukan manusia susila yang menjiwai Pancasila, mempersiapkan tenaga kerja yang kompeten untuk memegang jabatan yang diperlukan oleh pendidikan tinggi, serta dilakukan penelitian dan usaha kemajuan oleh generasi muda dalam bidang ilmu pengetahuan, budaya serta dalam kehidupan bermasyarakat.

Adapun hal yang paling utama dalam pada Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah dalam mendidik dan mengajar. Upaya tersebut sangat diperlukan untuk dilakukan dalam kelangsungan pendidikan di suatu instansi pendidikan antara lain Sekolah Tinggi, Universitas, Institut, Akademi, maupun bentuk yang lainnya. Upaya yang kedua dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu diadakan penelitian dan pengembangan yang dapat memajukan pendidikan di negeri ini. Upaya ini untuk memperoleh hal-hal yang dimaksud Perguruan Tinggi adalah memiliki SDM yang kreatif, kompeten, dan berpikiran maju. Misalnya dapat diberikan contoh antara lain negara yang maju yang sudah mempunyai sistem penelitiannya sendiri dan mengembangkan hal-hal yang bermutu. Oleh karena itu, semua negara yang mempunyai tingkat penelitian yang kategori tinggi, sekarang dapat berkembang dengan pesat dapat dilihat dari segi teknologi maupun produk-produk yang lain.

Kemudian hal yang utama dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang apaling akhir yaitu mengabdikan terhadap masyarakat, hal ini dapat dilakukan dengan langsung terjun ke lingkungan yang kita tuju hal ini bertujuan untuk membantu masyarakat tersebut dalam menjalani dan meningkatkan aktivitas. Adapun hal kecil yang dapat dilakukan sebagai contoh agar dapat melakukan pengabdian terhadap masyarakat adalah dengan melakukan pertemuan maupun seminar disuatu lingkungan atau tempat yang sudah ditentukan. Yangmana di dalam melakukan pertemuan maupun seminar diharuskan mempunyai tim

yang kompak dan memiliki niat yang searah. Jika jiwa serta semangat tidak dimiliki dalam melaksanakan pengabdian terhadap masyarakat, pastinya sudah tentu tidak akan ada gunanya. Seluruh peserta didik akan menjadi generasi penerus yang hanya akan memiliki sikap egois serta tidak akan peduli kepada masyarakat khususnya yang ada disekitarnya. Tindakan seperti ini pastinya bukanlah perilaku yang tidak baik, yang mana mahasiswa adalah akan menjadi generasi besar yang diharapkan oleh bangsa dan negara ini serta diandalkan untuk dapat tumbuh, maju, serta mampu jadi harapan yang akan untuk bangsa ini.



Gambar 1. Media Gambar Binatang

Menurut Oemar tentang media gambar merupakan segala hal yang di tampilkan secara visual menjadi bentuk dimensi yang merupakan curahan maupun pikiran yang bermacam seperti lukisan, foto, slide, film, dan proyektor. Jika membahas tentang media gambar menjelaskan tentang perantara maupun pengantar pesan yang berbentuk visual yang ditampilkan melalui gambar, simbol, titik maupun garis, dalam menunjukkan gambaran secara nyata dan jelas tentang suatu tema, gagasan, pendapat atau peristiwa. Menyajikan gambar akan memberi arahan maupun bayangan ke peserta didik secara langsung tentang pesan yang akan disampaikan pengajar. Semua materi yang telah didapatkan oleh peserta didik akan menjadi lebih faktual, terkesan serta tidak gampang untuk dilupakan. Penggunaan media gambar tentunya penting dalam upaya memberikan pengertian konseptual. Dengan perantara gambar pendidik dapat membantu menjelaskan dan menunjukkan pengalaman serta pengertian terhadap peserta didik untuk lebih luas lagi.

2. PERMASALAHAN MITRA

Berdasarkan hasil analisis terdapat beberapa poin yang dijadikan permasalahan yang sering dihadapi oleh siswa selama proses pembelajaran adalah:

- a. menampilkan hasil belajar yang cukup rendah, tidak sesuai dengan nilai rata-rata yang telah dicapai baik itu secara individu maupun kelompok
- b. upaya yang dilakukan tidak sebanding dengan hasil yang telah dicapai
- c. siswa tidak mampu mengerjakan tugas yang diberikan dengan cepat
- d. siswa tidak serius dalam proses pembelajaran
- e. siswa berperilaku yang tidak baik serta tidak mematuhi aturan-aturan yang sudah ditetapkan oleh pihak sekolah. Adapun contohnya antara lain bolos, datang terlambat, jarang mengumpulkan tugas rumah, membuat keributan di dalam serta di luar kelas, tidak mendengarkan penjelasan dan perkataan guru, tidak disiplin dalam pembelajaran, menyendiri, serta belajar secara individu dan tidak mau berkelompok,

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

1. Solusi Yang Ditawarkan

Media gambar yaitu media yang digunakan untuk menyampaikan gagasan melalui gambar yang berhubungan dengan indera penglihatan. Menyampaikan pesan dituangkan melalui simbol visual. Media gambar terdapat tujuan dalam menarik perhatian, menjelaskan materi, menggambarkan fakta serta informasi. Media gambar ini juga yang akan digunakan oleh tim dosen dan mahasiswa Universitas Quality selama pelaksanaan PKM di SD Negeri 173578 Simaremare, Marsangap, Kec. Sigumpar, Kab. Toba Prov. Sumatera Utara. Adapun manfaat dari media gambar itu sendiri yakni untuk mengembangkan minat belajar siswa sehingga siswa mempunyai motivasi terhadap pembelajaran yang cukup tinggi selama proses pembelajaran.

2. Target Luaran

Dalam pelaksanaan PKM yang dilaksanakan oleh tim dosen dan mahasiswa Universitas Quality ini dapat menghasilkan luaran antara lain:

1. Adanya peningkatan hasil belajar siswa siswa SD N 173578 Simaremare.
2. Menumbuhkan semangat siswa dalam belajar
3. Sebagai masukan untuk guru dalam mempergunakan metode pembelajaran semenarik

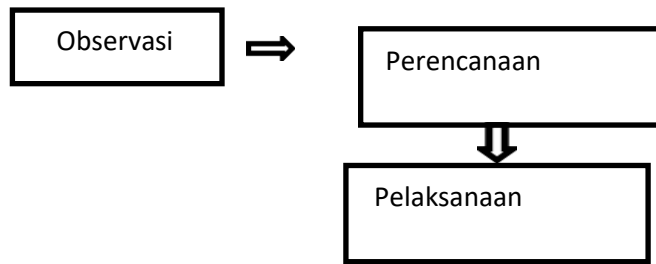
mungkin.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yakni memberikan materi berkenaan dengan. Semua peneliti sudah pasti mencurahkan perhatiannya terhadap sesuatu serta mengamati fakta yang terkandung di dalamnya. Hal tersebut sudah pasti dipicu oleh rasa keingintahuan yang cukup dalam terhadap pemahaman fakta yang telah diperhatikan secara mendalam. Pada dasarnya, seorang peneliti tentunya mempunyai berbagai pertanyaan. Perhatian terhadap fakta, hasil identifikasi terhadap masalah, serta upaya terhadap jawaban dari perumusan masalah yang berdasarkan terhadap teori. Hal tersebut merupakan hasil sebuah riset yang telah dilakukan. Riset tersebut disebut sebagai salah satu upaya yang sistematis mengatur serta menyelidiki terhadap masalah dan jawaban dari pertanyaan yang selalu muncul serta terkait terhadap fakta dan fenomena. Oleh sebab itu, riset adalah hal yang teramat penting karena merupakan penyelidikan yang dilakukan secara sistematis, terkendali, empiris serta kritis tentang gejala alami serta dipandu oleh teori serta hipotesis tentang hubungan yang terdapat antara fenomena tersebut.

Salah satu cara pengolahan data selalu seringkali digunakan di penelitian, antara lain teknik observasi. Dalam melakukan observasi ini memiliki tugas penting dapat diartikan penelitian merupakan salah satu teknik penelitian secara ilmiah yang sudah pasti dapat dilakukan dalam berbagai macam cara. Tetapi, keperluan untuk reprodutifitas dalam mensyaratkan menjelaskan observasi yang dilakukan oleh pengamat yang berbeda-beda dapat diperbandingkan. Di dalam sebuah penelitian, metode observasi dapat digambarkan menjadi metode yang selalu dipergunakan terhadap pengamatan serta mendeskripsikan semua tingkah laku dari subjek. Misal namanya, observasi ini merupakan teknik mengumpulkan informasi serta data yang relevan yang didapat dari mengamati, jadi dalam ketentuan ini observasi disebut sebagai pembelajaran partisipatif disebabkan si peneliti tentunya harus menjalanu hubungan dengan responden serta untuk ini tentunya membenamkan dirinya terhadap pengaturan yang serupa dengan mereka. Dalam pelaksanaan kegiatan PKM yang dilakukan oleh tim dosen dan mahasiswa Universitas Quality melaksanakan kegiatan MBKM Asisetensi Mengajar yang dilaksanakan di SD N 173578 Simaremare, Marsangap, Kec. Sigumpar, Kab. Toba Prov. Sumatera Utara di kelas IV.

Rangkaian pelaksanaan Pengabdian masyarakat dapat dilihat pada gambar berikut;



HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam melaksanakan Pengabdian terhadap Masyarakat dilaksanakan di SD N 173578 Simaremare, Marsangap, Kec. Sigumpar, Kab. Toba Prov. Sumatera Utara. Dalam proses kegiatan yaitu belajar mengajar hal ini tidak luput dari berbagai macam strategi, metode, serta sumber belajar ataupun media yang digunakan oleh guru agar siswa bisa belajar secara efektif serta efisien, dan juga mengenai dengan semua yang menjadi tujuan di kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dan juga dalam melaksanakan kegiatan PKM kriteria penting yang sudah disebutkan yang dilakukan dalam melaksanakan sosialisasi di kegiatan PKM ini. Dalam proses sosialisasi yang dilakukan di dalam kelas sehingga secara tidak langsung kegiatan ini termasuk dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada siswa dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Keabstrakan bahan dapat dikongkritkan dengan kehadiran media. Dengan demikian, siswa lebih mudah mencerna pelajaran dengan menggunakan media pembelajaran khususnya media yang sudah disediakan yang berupa gambar.



Gambar 1. Realisasi Penggunaan Media Gambar

Selama pelaksanaan kegiatan setelah para tim dosen dan mahasiswa dari Universitas Quality menunjukkan media gambar ke siswa maka langkah selanjutnya untuk menarik minat belajar siswa adalah dengan memberikan banyak pertanyaan yang berhubungan dengan gambar-gambar yang sudah ditunjukkan kepada siswa. Pertanyaan yang diajukan adalah pertanyaan yang harus bersifat kreatif, melalui gambar-gambar para siswa akan didorong untuk mengembangkan

keterampilan berbahasa lisan dan tulisan, seni grafis dan bentuk-bentuk kegiatan lainnya. Keterampilan jenis keterbacaan visual dalam hal ini sangat diperlukan bagi para siswa dalam membaca gambar-gambar itu. Adapun langkah terakhir yang dilakukan oleh tim dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah mengevaluasi kemajuan kelas, bisa juga dengan memanfaatkan gambar baik secara umum maupun secara khusus. Jadi guru bisa mempergunakan gambar datar, slides atau transparan untuk melakukan evaluasi belajar bagi para siswa. Pemakaian instrumen tes secara bervariasi akan sangat baik dilakukan guru, dalam upaya memperoleh hasil tes yang komprehensif serta menyeluruh.

Selama pelaksanaan kegiatan PKM yang dilakukan oleh tim dosen dan mahasiswa dapat dijumpai beberapa faktor pendukung dan penghambat antara lain:

1. Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung dalam kegiatan PKM adalah sebagai berikut:

- a. Kepala sekolah dan para guru sangat mendukung pelaksanaan kegiatan sosialisasi penggunaan media gambar yang dilakukan di sekolah mereka.

b. Para siswa yang sangat antusias sekali selama kegiatan sosialisasi ini berlangsung.

2. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat dalam kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

- a. Jarak lokasi pengabdian yang sangat jauh dan sangat pelosok desa dan jalan menuju lokasi sedikit ekstrim.
- b. Minimnya media dan alat peraga yang tersedia di sekolah tersebut.

KESIMPULAN

Dari hasil yang sudah dilakukan selama pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pemakaian gambar yang efektif dapat disesuaikan dengan tingkatan anak, baik itu dalam hal besarnya gambar, detail, warna serta latar belakang yang digunakan penafsiran. Dibuat alat untuk menjadi pengalaman kreatif, memperkaya fakta, dan memperbaiki kekurangan kejelasan. Akan tetapi gambar juga menjadi tidak efektif, apabila terlalu sering digunakan dalam waktu yang tidak lama. Gambar sebaiknya disusun menurut urutan tertentu dan dihubungkan dengan masalah yang luas. Gambar dapat digunakan untuk suatu tujuan tertentu seperti pengajaran yang dapat memberikan pengalaman dasar. Mempelajari gambar sendiri dalam kegiatan pengajaran dapat dilakukan cara, menulis pertanyaan tentang gambar, menulis cerita, mencari gambar-gambar yang sama, dan menggunakan gambar untuk memaparkan suatu obyek.

DAFTAR PUSTAKA

- Cecep Kusnandi, Bambang Sujipto. Media Pembelajaran Manual dan Digital. (Bogor: Ghalia Indonesia. 2013). hlm. 41-42
- Ghufron dan Rini, 2011. Teori-Teori Psikologi. Yogyakarta: Ar-ruz Media
- Hakim, 2004. Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri. Jakarta: Puspa Swara
- Juningsih. 2021. Apa Itu Tri Dharma Perguruan Tinggi?. Jakarta Timur
- Oemar. 2004. Proses Belajar Mengajar. Bumi Aksara. Jakarta.
- Qotrun. 2021. Metode Observasi. Gramedia Blog
- Yunus Abidin, 2014. Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013. Bandung: PT Refika Aditama

